



Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi Siswa melalui Program Asistensi Mengajar di SMP Negeri 4 Mauliru

Strategy for Strengthening Student Literacy and Numeracy through Teaching Assistance Program at SMP Negeri 4 Mauliru

Andrew Setiawan Ratu Djingi¹, Jesi Tenga Lunga², Merni Harabi Loda³,
Narwasti Dehu Mboru⁴, Yoin Meissy Matulessy⁵, Anita Tamu Ina^{6*}

E-mail: andrewsetiawanjutalo23@gmail.com¹, jesitengalunga5703@gmail.com², lodamerni@gmail.com³,
atynarwasty17@gmail.com⁴, yoinmmatulessy@unkriswina.ac.id⁵, anitamuina@unkriswina.ac.id⁶

^{1,2,5,6}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

^{3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

Alamat : Jl. R. Suprpto No.35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

Korespondensi penulis : anitamuina@unkriswina.ac.id

Article History:

Received: Mei 18, 2025;

Revised: Juni 01, 2025;

Accepted: Juni 15, 2025;

Published: Juni 17, 2025;

Keywords: Teaching Assistance,
Literacy, Numeracy.

Abstract: Teaching Assistance is part of the MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) program which aims to improve students' literacy and numeracy skills and provide opportunities for students to learn and develop themselves. One of the target schools for this program is SMP Negeri 4 Mauliru. This program includes various strategies, including optimizing reading corners equipped with picture illustrations to attract students' interest as well as casual reading activities aimed at improving reading habits. Apart from that, this program also involves distributing multiplication brochures to strengthen students' understanding of numeracy as well as making literacy and numeracy posters with the aim of providing a deeper understanding while strengthening educational messages about the importance of literacy and numeracy. The main aim of this program is to improve students' literacy and numeracy skills, as well as support the development of basic abilities and create a fun learning environment. The results show that this program has a positive impact by increasing literacy and numeracy skills, as well as students' learning motivation and interest in reading.

Abstrak

Asistensi Mengajar adalah bagian dari program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri. Salah satu sekolah sasaran dari program ini adalah SMP Negeri 4 Mauliru. Program ini mencakup berbagai strategi, antara lain optimalisasi pojok baca yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar untuk menarik minat siswa serta kegiatan membaca santai yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca. Selain itu, program ini juga melibatkan pembagian brosur perkalian dalam memperkuat pemahaman numerasi siswa serta pembuatan poster literasi dan numerasi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam sekaligus memperkuat pesan edukatif tentang pentingnya literasi dan numerasi. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, serta mendukung pengembangan kemampuan dasar dan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, serta motivasi belajar dan minat baca siswa.,

Kata kunci: Asistensi Mengajar, Literasi, Numerasi

1. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membawa perspektif baru dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi di Indonesia. Universitas Kristen Wira Wacana Sumba menjadi salah satu institusi yang mengimplementasikan program Asistensi Mengajar sebagai bagian dari Merdeka Belajar bagi para mahasiswanya. Program Merdeka Belajar ini merupakan inisiatif dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yang bertujuan untuk menjawab tantangan era revolusi industri 4.0, dengan fokus pada penguasaan materi literasi dan numerasi (Maria,2024).

Program Asistensi Mengajar merupakan program kebijakan Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM). Hal ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia melalui peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, program ini bertujuan untuk mendukung adaptasi (2017) literasi numerasi, yang mencakup: (a) menggunakan simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika untuk menemukan solusi atau masalah sehari-hari; dan (b) menganalisis informasi yang ditunjukkan saat membuat keputusan. Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama membantu siswa menjadi lebih baik dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan (Dwi,2024).

Pendidikan merupakan landasan dasar dalam mengembangkan potensi generasi mendatang. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan dan salah satu inisiatif terbaru adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bermitra dengan guru di sekolah menengah, dengan fokus pada pengembangan literasi dan numerasi (Anandha & Susanto, 2023).

Literasi dan numerasi adalah kemampuan umum dan mendasar. (Wulandari, 2021) pengertian literasi dan numerasi berkaitan dengan kemampuan berpikir tentang bahasa serta matematika dalam berbagai konteks, baik profesional maupun personal. Literasi berarti tidak hanya dapat membaca, tetapi juga dapat menganalisis dan memahami ide-ide di balik tulisan. Sedangkan Numerasi mencakup semua pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang diperlukan siswa untuk menggunakan matematika dalam berbagai situasi, seperti memahami matematika di dunia nyata serta menggunakannya sesuai dengan tujuannya. Namun, kompetensi numerasi mengacu pada kemampuan untuk menganalisis data dengan benar. Dua hal ini akan menyederhanakan penilaian kompetensi minimal yang akan dimulai tahun 2021, yang tidak lagi bergantung pada pengetahuan materi atau mata pelajaran. Sejalan dengan pentingnya literasi dan numerasi, program Asistensi Mengajar

dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan ini melalui pendekatan kontekstual yang relevan dengan kebutuhan siswa. Program ini tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk menerapkan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan literasi dan numerasi siswa merupakan prioritas dalam mendukung kualitas Pendidikan yang menghadapi tantangan rendahnya minat baca dan pemahaman dasar matematika siswa (Erviyani, 2022). Dengan kondisi wilayah yang memiliki potensi sosial dan budaya yang mendukung, strategi penguatan literasi dan numerasi dirancang melalui program optimalisasi Pojok Baca, yang meliputi ilustrasi media gambar dan program membaca santai untuk meningkatkan minat baca, serta penggunaan brosur perkalian 1-10 sebagai alat bantu pembelajaran mandiri dalam numerasi. Selain itu, pembuatan poster literasi dan numerasi bertujuan untuk memvisualkan gambar dengan mudah dan memahami setiap keterangan dari poster tersebut. Kegiatan ini dilakukan di SMP Negeri 4 Mauliru, bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan relevan, sekaligus mendukung siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Pendekatan ini didasarkan pada kajian Wulandari (2021) yang menegaskan pentingnya literasi dan numerasi sebagai fondasi kompetensi siswa di abad ke-21, serta efektivitas media kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. METODE

Program Asistensi Mengajar ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas strategi peningkatan literasi dan numerasi siswa di SMP Negeri 4 Mauliru dari Hari Senin, 02 September hingga Rabu, 11 Desember 2024. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program kerja, seperti kegiatan membaca santai di Pojok Baca, penggunaan brosur perkalian 1-10, dan poster literasi dan numerasi. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan mahasiswa pendamping untuk memperoleh informasi mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terhadap program yang diterapkan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 4 Mauliru yang menjadi sasaran program, serta guru pendamping dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program penguatan literasi dan numerasi di SMP Negeri 4 Mauliru menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Berdasarkan hasil observasi, 75% siswa yang mengikuti kegiatan optimalisasi Pojok Baca menunjukkan peningkatan minat baca, yang diukur melalui frekuensi kunjungan ke pojok baca dan durasi membaca. Tabel 1 berikut menunjukkan data peningkatan minat baca siswa sebelum dan setelah pelaksanaan program.

Tabel 1. Peningkatan Minat Baca Siswa

Indikator	Sebelum Program (%)	Setelah Program (%)
Frekuensi Kunjungan	40	75
Durasi Membaca (>20 menit)	30	65

Program kerja ilustrasi media gambar di SMP Negeri 4 Mauliru dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Pada kelas VII, pembelajaran difokuskan pada topik bangun datar dengan hasil dari 55% menjadi 85% siswa memahami konsep luas dan keliling, sedangkan di kelas VIII, siswa belajar tentang bangun ruang dengan hasil dari 50% menjadi 80% siswa memahami konsep volume dan permukaan. Tabel 2 berikut menunjukkan hasil kegiatan dan persentase keterlibatan siswa berdasarkan kelas dan topik yang diajarkan:

Tabel 2. Hasil kegiatan program

Kelas	Topik	SBP	SSP	P
VII	Bangun Datar	55%	85%	30%
VIII	Bangun Ruang	50%	80%	30%

Keterangan:

1. SBP : Sebelum Program
2. SSP : Sesudah Program
3. P : Peningkatan

Pada bidang numerasi, penggunaan brosur perkalian 1-10 sebagai alat bantu pembelajaran mandiri berhasil meningkatkan kemampuan dasar matematika siswa. Hasil tes numerasi dasar menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 65 menjadi 80 setelah implementasi program. Tabel 3 berikut menyajikan hasil peningkatan rata-rata nilai tes numerasi dasar sebelum dan setelah penggunaan brosur perkalian 1-10 sebagai alat bantu pembelajaran mandiri:

Tabel 3. Persentase Peningkatan Numerasi Dasar Siswa

Aspek	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi	Peningkatan
Rata-rata Nilai Tes Numerasi Dasar	65%	80%	15%

Program kegiatan pembuatan poster literasi dan numerasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kedua konsep tersebut melalui pendekatan visual dan kreatif. Selain membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, kegiatan ini juga melibatkan kerja sama antar siswa, yang mendukung pengembangan keterampilan kolaboratif. Tabel 4 berikut hasil yang diperoleh dari kegiatan ini beserta persentasenya:

Tabel 4. Persentase Peningkatan Minat Baca Siswa

Hasil Kegiatan	Deskripsi	%
Peningkatan Pemahaman Literasi	Siswa lebih memahami konsep literasi melalui visualisasi poster	50
Peningkatan Pemahaman Numerasi	Siswa mampu menjelaskan konsep numerasi dengan bantuan poster	40
Kerjasama dan Kolaborasi	Melibatkan kerja tim dalam proses pembuatan poster	10

Pembahasan

Program Asistensi mengajar telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa di SMP Negeri 4 Mauliru. Di antaranya adalah penggunaan ilustrasi media gambar, aktivitas membaca santai, brosur perkalian 1-10, dan pembuatan poster literasi serta numerasi. Pendekatan-pendekatan ini dirancang untuk tidak hanya memperkuat kompetensi akademik siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran melalui cara-cara yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Berikut adalah pembahasan masing-masing metode dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaannya.

a. Ilustrasi Media Gambar

Kegiatan literasi Ilustrasi gambar untuk kelas VII dilakukan pada hari Jumat-Sabtu, 18-19 Oktober 2024 dan untuk kelas VIII pada Jumat, 25 Oktober 2024. Ilustrasi gambar dapat meningkatkan literasi atau kebiasaan membaca baik dalam materi IPA maupun Matematika, dengan mengamati gambar siswa dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak yang ada dalam materi IPA dan Matematika. Untuk matematika diberikan gambar bangun datar untuk kelas VII dan bangun ruang untuk kelas VIII. Ilustrasi media gambar ini diberikan kepada siswa untuk mengamati gambar yang ada, kemudian siswa diminta untuk menganalisis dan menjelaskan apa saja yang dipahami pada gambar tersebut serta mampu memberikan contoh dalam kehidupan sehari – hari. Kelas VII diberikan materi bangun datar dengan tujuan untuk memperkenalkan konsep dasar geometri kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang bangun datar. Adapun macam – macam bangun datar seperti : Persegi, Persegi Panjang, Segitiga, Lingkaran, Belah Ketupat, Layang-Layang, Jajar Genjang dan Trapezium. Sebelum siswa diberikan lembar soal terlebih dahulu menjelaskan jumlah sisi, sudut, diagonal dan rusuk pada setiap gambar bangun datar. Setelah menjelaskan materi singkat siswa dibagi dalam 8 kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan memberikan latihan soal untuk dikerjakan. Setiap kelompok hanya berfokus pada satu gambar bangun untuk diamati, kemudian menentukan berapa titik sudut, sisi, diagonal dan rusuk dari gambar yang diamati. Hasil jawaban dari setiap kelompok di tempelkan pada pohon literasi yang sudah ada di setiap kelas. Dan kelas VIII diberikan materi bangun ruang dengan tujuan untuk memperkenalkan konsep dasar geometri kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang bangun ruang. Adapun macam – macam bangun ruang seperti, Kubus, Balok, Bola, Kerucut, Prisma, Limas, dan Tabung serta menjelaskan jumlah sisi, sudut, diagonal dan rusuk pada setiap gambar bangun datar dan menjelaskan bangun ruang yang tidak memiliki sisi dan titik sudut. Setelah menjelaskan materi singkat siswa dibagi dalam 7 kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan memberikan latihan soal untuk dikerjakan, dimana diberikan gambar untuk diamati kemudian meminta siswa menentukan berapa titik sudut, sisi, diagonal dan rusuk dari gambar yang diberikan.

b. Membaca Santai

Kegiatan literasi dengan membaca santai dengan durasi 15-20 menit oleh siswa dilakukan pada Jumat, 1/11/2024 melalui cerita tentang benang kisah dibalik tenun Sumba dan Uma Mbatangu. Kelas VII diberikan cerita tentang Uma Mbatangu

dan kelas VIII tentang Benang Kisah Dibalik Tenun Sumba. Ada dua kegiatan membaca santai yang digunakan, yaitu menggunakan barcode dan teks, barcode digunakan untuk siswa yang memiliki hp dan teks untuk siswa yang tidak memiliki hp. Setelah dipindai, siswa akan menemukan kisah-kisah menarik tentang sejarah, arti, dan metode pembuatan tenun Sumba. Siswa tidak hanya menikmati kegiatan ini, tetapi itu juga membantu mereka belajar lebih banyak tentang budaya Indonesia dan meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi digital. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dalam mengakses informasi melalui teknologi barcode, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal dan karya seni. Setelah membaca cerita yang diberikan siswa diminta untuk menganalisis makna yang dipahami dari cerita tersebut dan ditulis pada kertas kecil yang sudah dibagikan, kemudian menempelkan pada pohon literasi yang ada pada setiap kelas.

c. Brosur Perkalian 1-10

Membuat brosur numerasi perkalian 1-10 untuk kelas VII – VIII dan pada Rabu, 30/10/2024 dilakukan pembagian brosur untuk siswa kelas VIII B. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep perkalian dan dapat menerapkannya dalam soal-soal matematika. Brosur ini berisi tabel perkalian, contoh soal variatif, dan panduan untuk menghitung dengan cepat. Diharapkan siswa akan lebih mudah menghafal dan memahami konsep perkalian dengan adanya brosur ini. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mandiri di luar jam sekolah.

d. Poster Literasi dan Numerasi

Poster literasi dan numerasi sebagai fondasi masa depan. Poster literasi dan numerasi dibuat pada Sabtu, 9 september 2024 dan Jumat 22 September 2024 menempelkan di setiap kelas dari kelas VII–IX. Dengan adanya poster siswa tidak hanya sekedar mempelajari teori, tetapi juga secara aktif menerapkan pengetahuan mereka dalam bentuk visual yang menarik. Mereka akan belajar memahami gambar dan nama dari setiap gambar yang diamati. Poster yang menarik dengan berbagai topik untuk matematika, seperti pola bilangan, tangga satuan, rumus luas dan keliling bangun datar, bangun ruang, dan bilangan bulat. Untuk materi IPA tentang sistem pernapasan manusia, organ-organ pencernaan manusia. Dengan adanya poster ini, dapat mendorong mereka untuk lebih memahami konsep matematika dan IPA.

Tabel Dan Gambar

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, mahasiswa melakukan analisis terhadap berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu:

1) Ilustrasi Media Gambar

Program Ilustrasi media gambar ini sangat penting untuk siswa SMP Negeri 4 Mauliru dalam meningkatkan literasi atau kebiasaan membaca dan mengamati gambar. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa membangun pemahaman yang lebih dalam materi IPA dan Matematika. Pentingnya mengamati gambar dalam pembelajaran ini terletak pada kemampuannya untuk menjembatani antara teori dan kenyataan. Dalam materi IPA siswa berhasil menggambarkan berbagai tahap pertumbuhan tumbuhan secara jelas, mulai dari biji hingga tanaman dewasa, yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap proses biologis tersebut. Sedangkan matematika siswa berhasil menggambarkan Bangun Datar dan Bangun ruang yang menunjukkan pemahaman siswa dengan jelas. Hasil gambar ini tidak hanya menjadi alat bantu visual yang menarik, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif, membantu siswa mengingat dan memahami konsep pertumbuhan, perkembangan pada tumbuhan serta Bangun Datar dan bangun Ruang dengan lebih baik.



Gambar 1. Ilustrasi Media Gambar

2) Membaca Santai

Program ini adalah kegiatan kebiasaan membaca 15 menit diawal pembelajaran, program ini sangat cocok untuk siswa/i yang belum lancar membaca. Dengan adanya kegiatan kebiasaan membaca 15 menit diawal pembelajaran hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan literasi siswa.



Gambar 2. Membaca Santai

3) Brosur Perkalian 1-10

Brosur perkalian ini sangat bermanfaat bagi siswa SMP 4 Mauliru karena siswa masih banyak yang kesulitan dalam menghitung. Dengan membuat brosur perkalian, siswa menjadi lebih mudah menghafal perkalian dan juga bisa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran siswa. Melalui brosur perkalian siswa akan lebih memahami konsep perkalian dan dapat menerapkannya dalam soal-soal matematika.



Gambar 3. Brosur Perkalian 1-10

4) Poster Literasi dan Numerasi

Poster ini untuk materi IPA dan Matematika yang sangat bermanfaat bagi seluruh siswa SMPN 4 Mauliru. Dengan membuat poster, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga secara aktif menerapkan pengetahuan dalam bentuk visual yang sangat menarik. Siswa akan belajar memahami gambar dan nama dari setiap gambar yang ada, menganalisis informasi, serta mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan jelas, kreatif serta berpikir kritis. Berbagai poster edukatif ditempel pada seluruh kelas yang menampilkan gambar-gambar menarik dan informasi yang mudah dipahami, seperti Bangun Ruang, Bangun Datar, Bilangan Bulat, Tangga Satuan, Tabel Perkalian dan Pembagian, Sistem Pernapasan, Sistem Peredaran Darah, dan pentingnya menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) dan menjaga kebersihan, berhasil menghiasi dinding kelas baik dari siswa kelas (VII, VIII dan IX).



Gambar 4. Menempel Poster Literasi dan Numerasi

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi penguatan literasi dan numerasi melalui integrasi MBKM dan PKKM di SMP Negeri 4 Mauliru efektif meningkatkan kemampuan siswa sekaligus mendukung inovasi pembelajaran. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengembangan media pembelajaran berbasis digital, pelatihan berkelanjutan bagi guru dan mahasiswa, serta perluasan cakupan program agar manfaatnya lebih merata. Dengan strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan, diharapkan penguatan literasi dan numerasi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mahasiswa Asistensi Mengajar 2024 mengucapkan terimakasih kepada : Kemendikbud yang telah memberikan dana Hibah PKKM dan SMP Negeri 4 Mauliru yang telah menerima kami mengabdikan selama 1 semester.

DAFTAR REFERENSI

- Anandha, S. A., & Susanto, R. (2023). Pengaruh program Kampus Mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8(1), 151–158.
- Dwi, S. A., Anggeli, F., Azizah, P. J., Reni, H. S., Ghina, E., & Riska, Y. (2024). Implementasi program asistensi mengajar melalui pembuatan media pembelajaran visual dari barang bekas di RA Fathira Pekanbaru. *Jurnal*, 2(3), 2.
- Erviyani, E., Hajar, S., & Safitri, W. (2022). Gerakan literasi sekolah melalui program pojok baca. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 21–26.

- Maria, O. P., Meliana, Y. M., & Melkior, W. (2024). Meningkatkan kemampuan numerasi melalui program Kampus Mengajar bagi siswa di SDI Mengeruda. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, 2(1), 1–2.
- Wulandari, F., Wulandari, F. E., Febryanti, S. A., & Dewi, E. P. (2021). Penyusunan program sekolah literasi SD/MI di Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 293–305.